

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Jalan merupakan salah satu infrastruktur transportasi darat yang berperan penting dalam menunjang pergerakan masyarakat serta distribusi barang. Pertumbuhan jumlah penduduk yang disertai dengan meningkatnya kepemilikan kendaraan menyebabkan kebutuhan akan jalan yang aman, nyaman, dan sesuai dengan standar teknis semakin besar. Disisi lain, kondisi tersebut juga berdampak pada meningkatnya risiko kecelakaan lalu lintas yang hingga kini masih menjadi permasalahan serius dalam sistem transportasi di Indonesia.

Kecelakaan lalu lintas merupakan kejadian yang tidak diharapkan dan dipengaruhi oleh berbagai faktor manusia, kendaraan, lingkungan, maupun kondisi jalan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa faktor jalan, terutama kondisi geometrik, perkerasan, dan perlengkapan jalan, memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap tingkat kecelakaan. Jalan yang tidak memenuhi ketentuan teknis, seperti tikungan yang terlalu tajam, kerusakan permukaan jalan, kurangnya rambu dan marka, serta drainase yang tidak berfungsi dengan baik, dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Laik fungsi jalan menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung keselamatan pengguna jalan. Suatu jalan dinyatakan laik fungsi apabila telah memenuhi persyaratan teknis dan administratif sehingga aman digunakan oleh masyarakat. Sebaliknya, jalan yang belum memenuhi standar laik fungsi berpotensi menimbulkan risiko kecelakaan yang lebih tinggi karena belum mampu memberikan tingkat keamanan yang optimal bagi pengguna jalan.

Ruas Jalan Raya Brigjend Slamet Riyadi – Soekarno Hatta Kecamatan Sukodono dan Ranuyoso Kabupaten Lumajang merupakan ruas jalan yang ramai dengan kendaraan dikarenakan jalan nasional yang menghubungkan kota-kota besar dan wilayah-wilayah penting di Jawa Timur. Disepanjang ruas jalan Brigjend Slamet Riyadi sampai Jalan Soekarno Hatta terdapat beberapa daerah rawan

terjadinya kecelakaan lalu lintas karena mempunyai kondisi geometrik jalan kurang baik. Menurut data satlantas polres lumajang menunjukkan adanya peristiwa kecelakaan lalu lintas dari tahun 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, dan 2024. Kejadian kecelakaan yang terjadi di ruas jalan akan mengakibatkan kerugian bagi pengguna jalan.

Hasil penelitian awal juga menunjukkan bahwa pada beberapa segmen jalan masih ditemukan kondisi geometrik yang kurang memadai serta perlengkapan jalan yang belum sepenuhnya sesuai dengan standar teknis. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan antara kondisi laik fungsi jalan dengan tingkat kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada ruas jalan tersebut.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan analisis yang menyeluruh untuk mengetahui hubungan antara tingkat kecelakaan lalu lintas dengan kondisi laik fungsi jalan. Penelitian ini menggunakan metode Angka Ekuivalen Kecelakaan (AEK) untuk mengidentifikasi tingkat kecelakaan sekaligus mengevaluasi kondisi laik fungsi jalan berdasarkan aspek teknis yang berlaku. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar dalam memberikan rekomendasi perbaikan infrastruktur jalan guna meningkatkan keselamatan pengguna jalan dan mengurangi angka kecelakaan lalu lintas.

Jadi berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini mengangkat judul: “Analisis Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Laik Fungsi Jalan pada Ruas Jalan Brigjend Slamet Riyadi – Soekarno Hatta Kabupaten Lumajang.”

1.2 RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja faktor utama penyebab terjadinya kecelakaan?
2. Bagaimana analisis tingkat kecelakaan tertinggi dengan menggunakan metode Angka Ekuivalen Kecelakaan (AEK)?
3. Bagaimana analisis laik fungsi jalan pada ruas Jalan Brigjend Slamet Riyadi - Soekarno Hatta?

4. Bagaimana rekomendasi perbaikan prasarana jalan yang diperlukan supaya jalan menjadi laik fungsi dalam rangka untuk menanggulangi kecelakaan lalu lintas dan menurunkan angka kecelakaan?

1.3 BATASAN MASALAH

Batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Kejadian kecelakaan yang akan dipakai pada penelitian ini adalah kejadian yang tercatat dalam data Polantas Kabupaten Lumajang selama 6 tahun terakhir yaitu dari tahun 2019 – 2024.
2. Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode Angka Ekuivalen Kecelakaan (AEK).
3. Analisa komposisi arus lalu lintas mempergunakan pedoman kapasitas jalan Indonesia (PKJI).
4. Pengambilan data lapangan dilakukan pada ruas jalan Brigjend Slamet Riyadi - Soekarno Hatta, kecamatan sukodono, Kabupaten Lumajang.
5. Pengambilan data di lapangan dilakukan dengan menggunakan alat GPS (*Global Positioning System*), alat ukur panjang dorong, alat ukur panjang gulung dengan panjang 50 meter, serta alat dokumentasi.
6. Berdasarkan peraturan Menteri PU Nomor 11/PRT/M/2010, Faktor - faktor teknis yang dianalisis yaitu:
 - a. Teknis geometrik jalan;
 - b. Teknis struktur perkerasan jalan;
 - c. Teknis struktur bangunan pelengkap jalan;
 - d. Teknis pemanfaatan bagian-bagian jalan;
 - e. Teknis penyelenggaraan manajemen dan rekayasa lalu lintas
 - f. Teknis perlengkapan jalan

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengidentifikasi apa saja faktor utama yang mempengaruhi Kecelakaan lalu lintas pada ruas Jalan Brigjend Slamet Riyadi - Soekarno Hatta.
2. Untuk mengetahui analisis tingkat kecelakaan tertinggi dengan menggunakan metode Angka Ekuivalen Kecelakaan (AEK).

3. Menganalisis kondisi fisik dan kelayakan laik jalan pada Jalan Brigjend Slamet Riyadi - Soekarno Hatta.
4. Memberikan saran untuk perbaikan atau peningkatan jalan untuk mendukung keselamatan pengguna jalan.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini dapat mengetahui :

1. Menambah literatur mengenai hubungan kondisi laik jalan dan kecelakaan lalu lintas.
2. Mendapatkan hasil kelaikan fungsi suatu ruas jalan yang dapat digunakan sebagai dasar bagi penyelenggara jalan di Indonesia dan penyelenggara jalan di Kabupaten Lumajang sehingga dapat menciptakan penyelenggaraan jalan yang aman, selamat, tertib, lancar dan terpadu.

